

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan melakukan analisis regresi berganda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang positif antara rapat direksi dengan *capital structure* perusahaan multifinance yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Direksi mempunyai banyak hal lain yang harus dibahas dalam rapat direksi sesuai dengan kewajibannya sehingga semakin banyak jumlah rapat direksi tidak serta merta meningkatkan hutang perusahaan.
2. Tidak terdapat hubungan positif antara ukuran dewan direksi dengan *capital structure* perusahaan *multifinance* yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Ukuran dewan direksi dinilai hanya menggambarkan jumlah anggota dan belum bisa menggambarkan kinerja direksi yang proaktif dalam memantau dan memberikan saran kepada manajemen, kemudian tidak ada bukti yang menjelaskan jumlah direksi yang optimal untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam menentukan struktur modal perusahaan.
3. Tidak terdapat hubungan positif antara ukuran dewan komisaris dengan *capital structure* perusahaan multifinance yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Dewan komisaris sebagai pengendalian internal tertinggi akan memberikan saran kepada direksi untuk lebih menerbitkan saham untuk mendapatkan pendanaan dari pada berhutang. Menurut *pecking order theory* penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama sehingga dikhawatirkan hal tersebut akan ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh para pemegang saham dan akan membuat harga saham menjadi turun, tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan teori tersebut karena komisaris memilih berpihak pada pemegang saham dengan cara

mengusahakan memberikan deviden yang lebih besar dengan cara mengurangi *cost* yang disebabkan oleh hutang.

4. Terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset terhadap *capital structure* perusahaan *multifinance* yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar penggunaan utang. Dari segi pemberi utang perusahaan yang lebih besar akan menurunkan resiko ketidakpastian pengembalian pasar, lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan sehingga lebih aman untuk melakukan investasi di perusahaan besar daripada perusahaan kecil.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya memperhatikan faktor-faktor intern perusahaan saja
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada sektor *multifinance* saja. Hal ini terkait dengan adanya latar belakang dan fenomena yang dipaparkan oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak dapat menjadi cerminan untuk keseluruhan perusahaan yang melakukan kebijakan struktur modal
3. Periode Penelitian hanya 4 tahun yaitu antara 2015-2018

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan keseluruhan perusahaan atau sektor lain yang memiliki lebih banyak jumlah sampel sebagai objek penelitiannya sehingga teori yang diterapkan dapat lebih valid.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel rapat direksi dengan variabel rapat komisaris.

Regina Rahmadella, 2021

PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CAPITAL STRUCTURE PERUSAHAAN MULTIFINANCE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan kualitas dan independensi direksi sebagai variabel moderasi *good corporate governance* terhadap *capital structure*.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti faktor-faktor eksternal yang kemungkinan dapat mempengaruhi kebijakan *capital structure* perusahaan
5. Perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan dengan baik keputusan pendanaan yang akan diambil, baik itu pendanaan menggunakan hutang maupun dengan menerbitkan saham. Bila perusahaan ingin meningkatkan atau memperbaiki kondisi struktur modal maka perlu diperhatikan ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan karena variabel tersebut berpengaruh positif terhadap hutang perusahaan multifinance